

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.3. Kesimpulan**

Salah satu masalah besar yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sejak tahun 2020 sampai sekarang adalah penurunan dibidang bisnis ekonomi yang disebabkan oleh suatu virus yaitu COVID-19 sehingga menjadi sebuah pandemi. Gold's Gym sebagai pusat kebugaran mengalami kerugian di setiap cabang mereka di seluruh Indonesia. Dalam perancangan kampanye ini penulis membahas di Kota Tangerang karena, dari data wawancara wilayah ini yang besar terkena dampaknya dan kota ini juga dapat mewakili karakteristik seluruh anggota di kota-kota lainnya.

Kemudian penulis merancang kampanye penerapan protokol kesehatan untuk Gold's Gym selama masa pandemi, yang dikhususkan untuk setiap anggota Gold's Gym yang masih tetap aktif berolahraga dengan rentan usia 20 sampai 30 tahun dari beberapa jenis pekerjaan seperti mahasiswa, karyawan swasta, dan wiraswasta. Perancangan ini menggunakan pendekatan persuasif yang mudah diterima dan dipahami oleh anggota, untuk tetap mengikuti peraturan protokol kesehatan yang sudah dijalankan oleh Gold's Gym. Untuk konsep desainnya itu sendiri penulis tidak menghilangkan identitas, memberikan penekanan yang tegas melalui foto dan visual yang dipakai, dan memilih strategi penyebaran media sesuai dengan strategi pada AISAS. Hasil akhir dari perancangan kampanye ini dapat menjadi contoh yang baik dalam menangani protokol kesehatan terutama pada area olahraga. Bukan hanya untuk anggota tetapi bisa menjadi contoh untuk masyarakat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data Gold's Gym, pada dasarnya sudah berjalan dengan baik. Namun, penulis juga mengalami hambatan dalam proses penyusunan perancangan kampanye ini karena pencarian data cukup terhambat karena adanya pandemi. Kendala yang terjadi adalah untuk mengeksplor pencarian data secara langsung ke Gold's Gym, mewawancarai narasumber, serta mencari beberapa teori-teori yang akan diimplementasikan ke dalam media yang akan ditampilkan pada kampanye penerapan protokol kesehatan ini. Dalam Menyusun media kampanye baik secara cetak maupun *online*, penulis mendapatkan masukan dari Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, dan Ketua Sidang untuk meningkatkan lagi penggunaan fotografi yang lebih optimal dengan pemilihan model serta pengaturan pencahayaan, mempelajari lagi teori yang dipakai, dan menelaah hal-hal yang perlu dan tidak perlu dipakai dalam penulisan.

Tidak lupa juga saran untuk setiap mahasiswa yang akan menjalankan Tugas Akhir dengan pemilihan topik serupa dengan penulis, dapat lebih mendalami, mengkaji dan mencari referensi lagi tentang topik dan dapat lebih dikembangkan. Jika akan melakukan pengumpulan data melalui wawancara narasumber yang sangat berhubungan dan memiliki masukan sehingga mendapatkan data yang kita perlukan agar kampanye berjalan dengan lancar dan lebih lengkap. Penulis juga menerima segala kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, dan akhirnya semoga Tugas Akhir ini kedepannya dapat menjadi dampak atau contoh yang bermanfaat bagi penulis, dan para pembaca pada umumnya.